

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Peneliti

1. Gambaran Umum SDIT AL-Ghazali Pamekasan

Peneliti akan memaparkan data tentang lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti melakukan penelitian di SDIT AL-Ghazali Pamekasan, tepatnya di Aengsoka, Pragaan Laok, Kec. Pragaan, Kabupaten Sumenep. Jl.Raya Nyalaran No. 170 Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

a. Identitas Yayasan

Nama	:	AL-Ghazali
NPSN	:	69904692
Alamat	:	JL. Raya Nyalaran NO. 170
Desa/Kelurahan	:	Kolpajung
Kecamatan/Kota (LN)	:	Kec. Pamekasan
Kab.-Kota/Negara (LN)	:	Kab. Pamekasan
Propinsi/Luar Negeri (LN)	:	Prov. Jawa timur
Status Sekolah	:	Swasta
Bentuk Pendidikan	:	SD
Jenjang Pendidikan	:	DIKDAS
Kementerian Pembina	:	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Naungan : Yayasan Al-Ghazali Jelbudan
Pamekasan

NPYP : AE6030

No. SK. Pendirian : 800/1.18/432.301/2021

Tanggal SK. Pendirian : 13-04-2021

Nomor SK Operasional : 800/1.18/432.301/2021

Tanggal SK Operasional : 13-04-2021

b. Visi dan Misi

Visi

Sebagai sarana pendidikan generasi yang sholeh serta memiliki kompetensi yang unggul

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis Islami dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi.
- 2) Mendidik generasi Muslim yang berakhlakul karimah dan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 3) Menyelenggarakan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi.
- 4) Membina generasi Muslim yang berbakti kepada orang tua, guru, dan bermanfaat di tengah masyarakat.
- 5) Menciptakan manusia yang gemilang dalam iptek dan berperilaku Islami sehingga tegak kejayaan Islam.

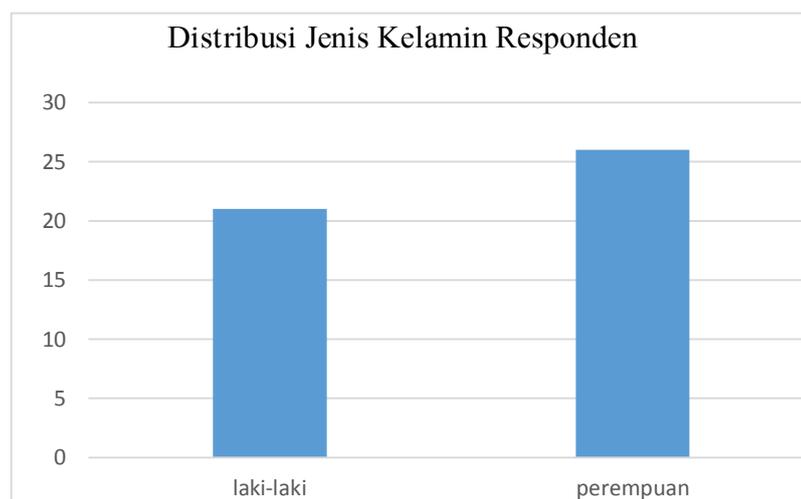
2. Deskripsi Data Responden

Responden merupakan individu atau kelompok yang memberikan jawaban, tanggapan, ataupun informasi yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada wali murid kelas 3,4,5 dan 6 SDIT AL-Ghazali Pamekasan. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 wali murid.

Adapun data mengenai jenis kelamin siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik demografis responden. Informasi tersebut menjadi bagian penting dalam analisis karena dapat memengaruhi hasil serta interpretasi temuan penelitian:

a. Jenis kelamin

Tabel. 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

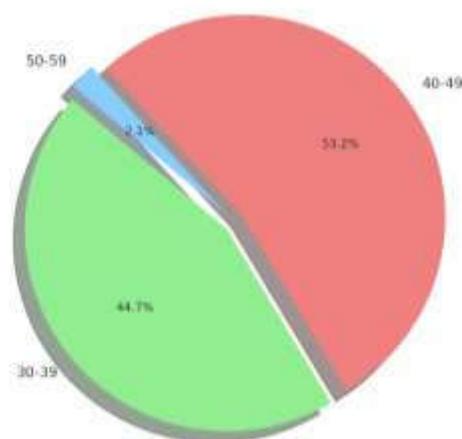


Berdasarkan pada keterangan gambar diatas, dapat diketahui informasi reponden berdasarkan jenis kelamin, responden dengan

jenis kelamin perempuan berjumlah 26 orang dan untuk responden laki-laki berjumlah 21 orang. Dengan demikian yang menjadi responden total adalah 47 wali murid SDIT AL-Ghazali Pamekasan.

b. Usia Responden

Tabel. 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia



Berdasarkan data diatas dapat diketahui bersama bahwa rentan usia 40 sampai 49 tahun mendominasi jumlah responden dengan 53,2%, sedangkan rentang usia 30 sampai 39 tahun memperoleh angka 44,7% dan usia 50 sampai 59 dengan 2,1%..

3. Desekripsi data

a. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan dengan tujuan untuk menilai kelayakan setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Proses ini penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Untuk melakukan analisis, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS

(Statistical Package for the Social Sciences) versi 25. Program ini digunakan karena mampu memberikan hasil analisis statistik yang lengkap dan terperinci, sehingga memudahkan dalam mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Selanjutnya, peneliti menyajikan hasil dari uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan. Hasil ini menjadi dasar dalam menentukan apakah instrumen penelitian memenuhi standar kelayakan untuk digunakan dalam pengumpulan data secara lebih luas.

1) Uji validitas

Data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kemudian dianalisis untuk menguji kualitasnya. Proses ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dari setiap butir pernyataan mampu mencerminkan keabsahan informasi yang diberikan oleh responden.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung berdasarkan rumus $n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel yang digunakan dan tingkat signifikansi ditetapkan pada alpha 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel serta memiliki nilai positif, maka pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika tidak memenuhi kriteria tersebut, maka pernyataan dianggap tidak valid.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti kemudian menyajikan hasil uji validitas untuk masing-masing butir pernyataan dalam

kuesioner. Hasil ini akan menjadi dasar dalam menentukan butir mana saja yang layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4.3 Hasil uji validitas varabel X dan Y

Pernyataan X	Person Correlation	r Hitung	Keterangan
1	,608**	0,361	VALID
2	,564**	0,361	VALID
3	,526**	0,361	VALID
4	,510**	0,361	VALID
5	,751**	0,361	VALID
6	,790**	0,361	VALID
7	,535**	0,361	VALID
8	,622**	0,361	VALID
9	,549**	0,361	VALID
10	,534**	0,361	VALID
11	,779**	0,361	VALID
12	,606**	0,361	VALID
13	,557**	0,361	VALID
14	,512**	0,361	VALID
15	,550**	0,361	VALID
16	,588**	0,361	VALID
17	,692**	0,361	VALID
18	,586**	0,361	VALID
19	,733**	0,361	VALID
20	,674**	0,361	VALID
21	,519**	0,361	VALID
22	,697**	0,361	VALID
23	,776**	0,361	VALID
24	,589**	0,361	VALID

Pernyataan Y	Person Correlation	r Hitung	keterangan
25	,712**	0,361	VALID
26	,605**	0,361	VALID
27	,658**	0,361	VALID
28	,798**	0,361	VALID
29	,505**	0,361	VALID
30	,555**	0,361	VALID
31	,649**	0,361	VALID
32	,611**	0,361	VALID
33	,829**	0,361	VALID
34	,691**	0,361	VALID
35	,814**	0,361	VALID
36	,757**	0,361	VALID
37	,890**	0,361	VALID
38	,923**	0,361	VALID
39	,730**	0,361	VALID
40	,753**	0,361	VALID
41	,845**	0,361	VALID
42	,813**	0,361	VALID
43	,856**	0,361	VALID
44	,904**	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 44 butir pertanyaan dalam kuesioner, diperoleh hasil perbandingan antara nilai r hitung dan rtabel. Dalam hal ini, nilai rtabel yang dijadikan acuan adalah 0,361. Jika nilai r hitung lebih besar dari rtabel, maka butir kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika lebih kecil, maka dianggap tidak valid.

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pada variabel *positive parenting* (X) memiliki nilai r hitung yang melebihi nilai rtabel. Dengan demikian, setiap item pada variabel ini

memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut untuk mengukur aspek yang dimaksud.

Hal serupa juga terjadi pada variabel perkembangan karakter (Y), di mana semua item kuesioner menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari 0,361. Oleh karena itu, seluruh butir pertanyaan pada variabel ini juga dinyatakan valid sebagaimana ditunjukkan dalam tabel yang tersedia.

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana konsistensi jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* menjadi indikator utama dalam menentukan reliabilitas instrumen. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel melebihi angka 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilainya di bawah 0,60, maka instrumen tidak memenuhi syarat reliabilitas. Berikut ini disajikan tabel hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel dalam penelitian.

Tabel. 4.4 Tabel Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,942	Reliabel
Y	0,955	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, seluruh indikator yang digunakan dalam variabel *positive parenting* (X) dan Perkembangan Karakter (Y) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* (α) yang melebihi angka 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan pada kedua variabel tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik. Nilai $\alpha > 0,60$ menunjukkan bahwa respon yang diberikan oleh partisipan cenderung stabil dan tidak berubah-ubah dalam kondisi yang sebanding.

Oleh karena itu, indikator-indikator yang terdapat dalam variabel *positive parenting* (X) dan perkembangan karakter (Y) dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data pada suatu variabel mengikuti distribusi normal. Pengujian ini penting sebagai salah satu syarat dalam analisis statistik, khususnya

pada teknik analisis parametrik yang mengasumsikan data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro Wilk karena jumlah responden mencapai 48 orang (kurang dari 50 sampel). Proses analisis dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 25. Adapun hasil dari uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel. 4.5 Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Positive Parenting	0,090	47	,200*	0,967	47	0,203
Perkembangan karakter	0,076	47	,200*	0,979	47	0,562
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Bedasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi berada pada angka 0,203 untuk variabel X *positive parenting*, dan 0,562 untuk variabel Y perkembangan karakter dimana kedua angka yang diperoleh diatas lebih besar dari 0,05, sehingga berdasarkan keputusan uji normalitas disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Lineritas

Uji linearitas merupakan langkah penting dalam analisis statistik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan

linear ini menjadi syarat dalam penggunaan beberapa teknik analisis, seperti regresi linear.

Pada penelitian ini apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua variabel dianggap linear, atau Jika nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dianggap linear:

Tabel. 4.6 Tabel Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X & Y	Between Groups	(Combined)	1661,009	19	87,422	3,886	0,001
		Linearity	850,286	1	850,286	37,796	0,000
		Deviation from Linearity	810,723	18	45,040	2,002	0,050
	Within Groups		607,417	27	22,497		
	Total		2268,426	46			

Karena berdasarkan hasil uji linieritas, nilai F_{hitung} untuk *Deviation from Linearity* adalah 2,002, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 18$ dan $df_2 = 27$ adalah sekitar 2,09. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linieritas. Dengan demikian, hubungan antara variabel X dan Y bersifat linier dan memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut menggunakan teknik statistik parametrik seperti regresi linier.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada uji ini, hasil analisisnya membutuhkan hipotesis sementara, yaitu sebagai berikut:

- a. Ho: Tidak ada pengaruh *positive parenting* terhadap perkembangan karakter siswa di SDIT AL-Ghazali Pamekasan.
- b. Ha: Terdapat pengaruh *positive parenting* terhadap perkembangan karakter siswa di SDIT AL-Ghazali Pamekasan

Tabel. 4.7 Tabel Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,052	8,839		2,269	0,028
1	<i>Positive Parenting</i>	0,571	0,110	0,612	5,194	0,000

a. Dependent Variable: Perkembangan Karakter

Hasil persamaan regresi yang diperoleh pada data diatas, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,052 + 0,571X$$

Persamaan ini memiliki arti, yaitu:

a) α (Konstanta) = 20,052

Artinya nilai konstanta bernilai 20,052, memiliki arti bahwa variabel *positive parenting* (X) nya bernilai nol, maka perkembangan karakter siswa adalah sebesar 20,052.

b) β (Koefisien Regresi) = 0,571

Nilai koefisien regresi (X) adalah 0,571. Artinya bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *positive parenting* akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,571 satuan terhadap perkembangan karakter siswa.

Setelah dilakukan analisis regresi ini, kemudian melakukan pengujian hipotesis

2. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menilai signifikansi koefisien regresi. Uji ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dan keputusan ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikansi $>$ 0,05, maka variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Sebaliknya, jika t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan dari hasil tabel *coefficients* maka pengaruh dari setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

Variabel *positive parenting* (X), diperoleh t hitung sebesar 5,194 dan dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 5,194 lebih besar dari t tabel sebesar 1.679. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa variabel *positive parenting* (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter siswa.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan indikator statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dalam hal ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara dua variabel dalam model penelitian.

Dalam penelitian ini, variabel *positive parenting* berperan sebagai variabel bebas (X), sedangkan perkembangan karakter sebagai variabel terikat (Y). Nilai R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi *positive parenting* dalam memengaruhi Perkembangan Karakter.

Hasil penghitungan koefisien determinasi yang menggambarkan tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel. 4.7 Tabel Uji Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 ^a	0,375	0,361	5,61375
a. Predictors: (Constant), <i>Positive Parenting</i>				

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,375 atau setara dengan 37,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel *positive parenting*

(X) memberikan pengaruh sebesar 37,5% terhadap variabel perkembangan karakter (Y).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 62,5% variasi dalam perkembangan karakter dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting yang mendukung proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *positive parenting* (X) adalah sebesar 0,203, dan untuk variabel perkembangan karakter (Y) sebesar 0,562. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi salah satu syarat untuk analisis lanjutan.

Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear antara variabel *positive parenting* dan Perkembangan Karakter. Dalam uji ini, yang menjadi acuan adalah nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear. Dengan demikian, model regresi linear dapat digunakan untuk melihat pengaruh dari *positive parenting* terhadap perkembangan karakter siswa.

Uji t parsial juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai berdasarkan hasil analisis variabel *positive parenting* (X) memiliki nilai t hitung sebesar 5,194 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel 1,679, maka dapat disimpulkan bahwa *positive parenting* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter siswa.

Selain itu, uji koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0,375 atau setara dengan 37,5%. Artinya, variabel *positive parenting* memberikan kontribusi sebesar 37,5% terhadap perkembangan karakter siswa, sedangkan sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan sekolah, pergaulan, dan media.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang positif memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter siswa SDIT Al-Ghazali Pamekasan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Monalisa dkk yang menyebutkan bahwa Pendekatan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua berperan penting dalam membentuk proses tumbuh kembang anak, mencakup aspek fisik, kognitif, dan emosional. Gaya pengasuhan, cara berinteraksi, serta respons orang tua terhadap kebutuhan anak sangat memengaruhi perkembangan anak di berbagai bidang kehidupan.¹

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Mustika Sari dkk yang menjelaskan bahwa Pembentukan karakter pada anak usia dini merupakan

¹ Monalisa dkk, Pengaruh Pengasuhan Positif terhadap Perkembangan Anak Usia Dini berdasarkan Parents Evaluation of Developmental Status (PEDS), *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, (Desember 2024),822.

salah satu aspek penting dalam proses tumbuh kembang mereka. Pada masa ini, anak mulai menyerap dan memahami nilai-nilai, norma sosial, serta perilaku yang nantinya akan membentuk dasar kepribadian di masa depan. Pendidikan karakter yang baik tidak hanya diperoleh melalui institusi pendidikan seperti sekolah atau taman kanak-kanak, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh pola pengasuhan di lingkungan keluarga. Peran orang tua menjadi sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut. Salah satu metode pengasuhan yang dinilai efektif dalam mendukung pembentukan karakter anak sejak usia dini adalah pendekatan *positive parenting* atau pengasuhan positif, yang menekankan pada hubungan yang hangat, dukungan emosional, dan komunikasi yang konstruktif antara orang tua dan anak.²

Penelitian terdahulu yang juga turut mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Kamilatus Sa'diah dkk yang ikut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari penerapan program Triple P (*Positive Parenting Program*) terhadap pembentukan nilai-nilai karakter pada anak. Program ini berfokus pada pola asuh positif yang diterapkan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh $0.080 > 0.05$ untuk guru dan 0.081 . Meskipun nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0.05 , temuan ini tetap memberikan indikasi adanya hubungan antara pola asuh positif dan perkembangan karakter anak. Secara keseluruhan, data yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan bahwa pendekatan pola asuh positif yang

² Mustika Sari dkk, Implementasi Parenting Positif dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini, *jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No 1, (Oktober:2024),5.

tergambar dalam program Triple P dapat memberikan dampak terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak melalui metode pengasuhan yang positif dan konsisten.³

³ Fitria Ningsih, Pengaruh *Triple P (Positive Parenting Program)* Terhadap Penanaman Nilai Karakter Anak Di Paud Bintang-Bintang Sedayu Bantul Yogyakarta, 2023.